

**TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMP 2 NGUNTORONADI
KABUPATEN WONOGIRI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Ismail Abdul Musthofa
NIM 19601241007

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMP 2 NGUNTORONADI
KABUPATEN WONOGIRI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Ismail Abdul Musthofa
NIM 19601241007

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMP 2 NGUNTORONADI
KABUPATEN WONOGIRI**

Ismail Abdul Musthofa
NIM. 19601241007

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih adanya kesalahan mendasar yang dilakukan peserta ekstrakurikuler sepakbola ketika bermain sepakbola. Peserta ekstrakurikuler sepakbola juga kurangnya diberikan materi pemahaman tentang peraturan sepakbola. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskritif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Instrument disusun dan dikonsultasikan kepada dosen ahli dibidangnya dan angket dinyatakan layak untuk diujikan. Selanjutnya diadakan penelitian ke peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Sempel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 30 orang. Dengan teknik pengumpulan data tes tertulis dan teknik analisis deskritif menggunakan presentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pemahaman peraturan peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Kategori “Tinggi” 10% (3 peserta didik), Kategori “Sedang” 87% (26 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 3% (1 peserta didik).

Kata kunci : tingkat pemahaman, peraturan permainan sepakbola, peserta ekstrakurikuler

LEVEL OF COMPREHENSION ON THE FOOTBALL RULES OF THE FOOTBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SMP 2 NGUNTORONADI, WONOGIRI REGENCY

Abstract

This research is inspired by the fact that there are still basic errors made by football extracurricular members when playing football. Football extracurricular members are also not given material to comprehend the football rules. This research also aims to determine the level of comprehension on football rules by the football extracurricular members at SMP 2 Nguntoronadi (Nguntoronadi 2 Junior High School), Wonogiri Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The method used a survey and data collection techniques used questionnaires. The research instrument was prepared and consulted with expert lecturers in the field and the questionnaire was declared suitable for testing. Next, research was conducted on the football extracurricular members of SMP 2 Nguntoronadi, Wonogiri Regency. The research sample was for about 30 football extracurricular members of SMP 2 Nguntoronadi, Wonogiri Regency with written test data collection techniques and descriptive analysis techniques using percentages.

The results of the research show that the level of comprehension on the football rules for football extracurricular members of SMP 2 Nguntoronadi, Wonogiri Regency is as follows: in the "High" level at 10% (3 students), in the "Medium" level at 87% (26 students), and in the "Low" level at 3% (1 student).

Keywords: level of comprehension, football game rules, extracurricular members

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail Abdul Musthofa
NIM : 19601241007
Program Studi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar Karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Januari 2024
Yang menyatakan,



Ismail Abdul Musthofa
NIM. 19601241007

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMP 2 NGUNTORONADI
KABUPATEN WONOGIRI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ismail Abdul Musthofa
NIM 19601241007

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 5 Agustus 2023

Koordinator Program Studi

Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP 198107022005011001

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP 2 NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ismail Abdul Musthafa
NIM 19601241007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

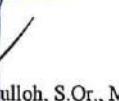
Nama/Jabatan

Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or
(Penguji Utama)

Tanda Tangan



Tanggal

6 - 02 / 2024

6 - 02 / 2024

6 - 02 / 2024

Yogyakarta, 6 Februari 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ibuku tercinta (Ibu Tutik Ngadiatin) yang tidak pernah lelah memberikan arahan, motivasi dan doa, serta selalu menjadi rumah yang teduh dikala hujan deras datang menyerbu.
2. Bapak saya (Alm. Isnu Jatmiko) yang telah memberikan saya fasilitas untuk terus berkembang.
3. Saudara saya (Orisadia, Alan dan Hanan) yang selalu memberikan semangat, sehingga semangat saya tidak mudah padam.
4. Serta Sekolah SMP 2 Nguntoronadi yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hambatan Peserta Didik Kelas Atas dalam Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 1 Gedaren” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh Pendidikan S1.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd, dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah SMP 2 Nguntoronadi yang telah mengizinkan dan peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai..
6. Seluruh guru dan siswa-siswi SMP 2 Nguntoronadi yang telah memberikan ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Semua saudara yang telah membantu kelancaran dan memberikan semangat serta motivasi dengan tiada tepi, yang dapat mendorong semangat peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 5 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Ismail Abdul Musthofa
NIM. 19601241007

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| TUGAS AKHIR SKRIPSI..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II..... | 7 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pemahaman | 7 |
| 3. Peraturan Sepakbola | 12 |
| 4. Ekstrakurikuler | 29 |
| 5. SMP 2 Nguntoronadi | 31 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 32 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 34 |
| BAB III | 36 |
| METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Jenis Penelitian..... | 36 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |

| | |
|---|----|
| C. Populasi dan Sampel | 36 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Instrumen Pengumpulan Data | 37 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 40 |
| 1. Uji Validitas | 40 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen | 41 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV | 44 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 52 |
| BAB V..... | 55 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Implikasi..... | 55 |
| C. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN | 59 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen | 39 |
| Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen | 40 |
| Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas..... | 42 |
| Tabel 4. Norma Penilaian..... | 43 |
| Tabel 5. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat pemahaman peraturan sepakbola | 44 |
| Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola.... | 45 |
| Tabel 7. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Pemahaman Sarpras. | 47 |
| Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Sarana dan Prasarana... | 47 |
| Tabel 9. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Peraturan Permainan Sepakbola. | 49 |
| Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan . | 49 |
| Tabel 11. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran..... | 50 |
| Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran | 51 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Lapangan Sepak Bola..... | 14 |
| Gambar 2. Standar Bola Sepak | 15 |
| Gambar 3. Atribut Pemain Sepak Bola..... | 17 |
| Gambar 4. Wasit dalam Permainan Sepak Bola | 19 |
| Gambar 5. Ilustrasi Pelanggaran Offside | 23 |
| Gambar 6. Ilustrasi Tendangan Bebas | 25 |
| Gambar 7. Ilustrasi Tendangan Pinalti | 26 |
| Gambar 8. Ilustrasi Lemparan Kedalam | 26 |
| Gambar 9. Tendangan Gawang..... | 27 |
| Gambar 10. Tendangan Sudut..... | 29 |
| Gambar 11. Kerangka Berfikir..... | 35 |
| Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP 2 Nguntoronadi | 45 |
| Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Sarana dan Prasarana Sepakbola..... | 48 |
| Gambar 14. Diagram Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola..... | 50 |
| Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran Sepakbola | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen | 60 |
| Lampiran 2. Surat Balasan Uji Instrumen..... | 61 |
| Lampiran 3. Hasil Data Uji Instrumen | 66 |
| Lampiran 4. Hasil Reliabilitas..... | 67 |
| Lampiran 5. Surat Pernyataan Validitas Instrumen | 68 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian | 70 |
| Lampiran 8. Hasil Data Penelitian | 75 |
| Lampiran 9. Dokumentasi | 76 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola menurut Farid & Imam (2016, p. 2) permainan yang dilakukan oleh dua tim yang masingmasing tim berjumlah 11 orang pemain dan saling berhadapan dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan penguasaan kondisi fisik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk mendukung dalam permainan sepakbola.. Olahraga yang dimainkan 11 orang pemain dalam satu timnya menjadi olahraga paling digemari di semua kalangan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari olahraga tersebut, olahraga ini bertujuan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dan mematahkan serangan lawan agar tidak kemasukan bola. Olahraga yang dimainkan secara beregu ini terdapat unsur aktivitas jasmani dan pengembangan pertumbuhan dan pengembangan aktivitas jasmani, sportifitas, mental sosial, dan tingkat emosional dari seseorang.

Olahraga sepakbola tentunya ada peraturan bermainnya, peraturan yang ditetapkan oleh (*International Football Association Board*) atau IFAB. Peraturan yang tercantum dalam *Laws of The Game* terdapat 17 pasal peraturan dalam bermain sepakbola mulai dari peraturan lapangan pertandingan, ukuran bola, jumlah pemain, dan masih banyak yang lainnya, maka dari itu pemain sepakbola juga harus mengetahui apa saja peraturan yang telah ditetapkan agar dapat bermain dengan baik. Peraturan dalam sepakbola ini dibuat untuk menghindari kecurangan ketika bermain, olahraga yang tentunya mengandalkan fisik ini pasti tidak lepas

dengan kontak badan atau adu fisik maka dari itu idealnya pemain sepakbola memahami peraturan tersebut guna menciptakan permainan yang *sportif*.

Materi pembelajaran yang ada di dalam sekolah salah satunya adalah materi pembelajaran permainan sepakbola. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang menjadi kegiatan utama dalam ekstrakurikuler di SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah ini diharapkan bisa menjadi sebuah prestasi dan membawa nama baik sekolah. Dalam sebuah pertandingan masalah yang sering muncul yaitu kesalahan – kesalahan mendasar yang masih terjadi yang dialami atlet SMP 2 Nguntoronadi, sehingga kesalahan tersebut membawa kerugian bagi timnya, kesalahan yang sering terjadi adalah bagian peraturan lemparan kedalam, peraturan *offside*, dan penggunaan aksesoris ketika dalam pertandingan.

Pemahaman peraturan sepakbola sangat penting bagi seorang atlet, atlet sepak bola harusnya juga mempunyai pengetahuan yang luas. Tidak cukup dengan menguasai teknik dasar sepakbola saja tetapi juga harus paham berbagai peraturan yang telah ditetapkan dalam sepakbola. Pemain sepakbola yang tidak paham dengan peraturan sepakbola cenderung bermain asal-asalan dan hal itu bisa memicu tindakan yang tidak *sportif* di atas lapangan. Dalam sebuah pertandingan masih terlihat beberapa kesalahan yang dilakukan peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, contohnya ketika lemparan kedalam yang seharusnya ketika melempar bola kaki tetap di belakang garis dan kaki tidak diangkat akan tetapi peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi masih banyak yang salah ketika melakukan lemparan kedalam. Contoh lainnya ketika pertandingan

masih sering terjadi ketika lemparan kedalam pemain menerima bola tetapi pemain tersebut berada di posisi *offside* maka seharusnya tidak terjadi *offside* tetapi banyak pemain yang menganggap *offside*.

Olahraga sepakbola ini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri cukup banyak peminatnya terkhusus dalam cabang olahraga sepakbola, ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran di sekolah telah selesai. Pelatih ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi yaitu Lilik Aguns Satosa memiliki program latihan rutin dalam seminggu yaitu 3x latihan, Senin, Rabu, dan Jumat, latihan yang dilaksanakan mulai jam 14:00-16:00 WIB. Dalam program latihan yang telah terprogram tersebut mulai dari latihan teknik dasar sepakbola, skema bermain, dan latihan fisik.

Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri memiliki prestasi yang membanggakan mulai dari memenangkan kejuaraan liga Jateng Hebat 2022, liga Anak Nusantara, dan perlombaan antar sekolah. Ekstrakurikuler dari SMP 2 Nguntoronadi ini juga banyak menyumbangkan pemain-pemain mewakili GSI Nasional, dalam prestasi dan pencapaian yang telah diraihnya. Terlihat ketika peneliti melihat pertandingan peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi terdapat sedikit kendala atau masalah yang terkait dengan pemahaman peraturan permainan sepakbola, kesalahan mendasar yang terjadi yaitu ketika melakukan lemparan kedalam, menerima bola dari lemparan kedalam, penggunaan aksesoris dan lain sebagainya. Permasalahan ini dapat terjadi karena kurangnya dari pihak pelatih atau guru pengampu ekstrakurikuler

yang tidak memberikan materi pemahaman peraturan sepakbola. Peraturan sepakbola memang sangatlah banyak, akan tetapi pemahaman terhadap peraturan sepakbola sangatlah penting bagi pemain sepakbola. Mulai dari peraturan jumlah pemain, tidak bolehnya menggunakan aksesoris gelang dan kalung, peraturan mengenai *offside* dan masih banyak lagi.

Dari hal diatas dapat menjadi pembelajaran dan evaluasi kepada guru atau pelatih pengampu ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi untuk tidak hanya mengajarkan teknik-teknik bermain sepakbola, akan tetapi juga mengajarkan dan memberi pemahaman tentang peraturan sepakbola. Agar kesalahan-kesalahan mendasar tidak terjadi dan tidak merugikan bagi tim. Memahami peraturan sepakbola memang sangatlah penting bagi atlet sepakbola, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri masih sering melakukan kesalahan-kesalahan yang mendasar yaitu ketika melakukan lemparan ke dalam, pemahaman posisi *offside*, dan penggunaan aksesoris ketika dalam pertandingan.
2. Belum di ketahuinya pemberian materi pemahaman tentang peraturan permainan sepakbola oleh pelatih ekstrakurikuler kepada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

3. Belum diketahui tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri terhadap peraturan sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini dapat diambil batasan masalah sebagai berikut : Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “Seberapa Tinggi Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri ? ”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat bagi pihak pelatih ekstrakurikuler olahraga khususnya sepakbola, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Mendapatkan pengetahuan baru tentang seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler di SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pemahaman peraturan sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta ekstrakurikuler sepakbola dapat menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.
- b. Bagi guru PJOK dan pelatih yang mengampu ekstrakurikuler dapat dijadikan informasi terkait pemahaman peraturan sepakbola, kemudian dapat meningkatkan pemahaman peraturan sepakbola bagi peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.
- c. Bagi sekolah SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman

Definisi pemahaman menurut Sardiman (2010, p. 43) pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu, belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami sesuatu situasi. Lebih lanjut sardiman menambahkan bahwa pemahaman sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari belajar. Pemahaman tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang dipahami. Sudjana (2016, p. 24) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Menurut Winkel dan Mukhtar dikutip dalam buku Sudaryono (2012, p. 44), pemahaman kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sementara Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata

lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bunyamin S. Bloom yang menyatakan bahwa proses belajar baik di madrasah maupun di luar madrasah akan menghasilkan tiga pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai Taksonomi Bloom, yaitu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun klasifikasi dari taksonomi adalah sebagai berikut.

a. Ranah Kognitif (*Cognition*)

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition* yang dapat disamakan dengan *knowing* yang memiliki arti mengetahui. Berdasarkan arti yang luas, *cognition* atau kognisi ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam ranah pisikologis hasil belajar peserta didik yang meliputi setiap perilaku mental yang memiliki hubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan, informasi, pemecah masalah, kesenjangan, dan keyakinan.

b. Ranah Afektif (*Affective*)

Ranah afektif diperoleh dari suatu proses dan hasil belajar yang menekankan pada bagaimana peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungannya. Terdapat dua kategori mengenai ranah afektif, yakni perilaku melibatkan perasaan dan emosi seseorang, dan perilaku merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang memiliki kekhasan.

c. Ranah Psikomotorik (*Psychomotor*)

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar peserta didik yang merupakan pemberian pengalaman untuk terampil. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat yang rumit, yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa pemahaman merupakan kemampuan berpikir seseorang yang setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman juga dapat diartikan kemampuan seseorang untuk menjelaskan apa yang telah diketahuinya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Setiap manusia memiliki tingkat pemahaman berbeda-beda. Dalam pemahaman tentunya memiliki faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, adapun faktor yang mempengaruhi pemahaman sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan Tujuan Intruksional

Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Intruksional Umum (TIU).

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik disekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik satu berbeda dengan lainnya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman peserta didik.

d. Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi : pemilihan suasana evaluasi keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasilbelajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benarsalah (true-false), pilihan ganda (multiple-choice), menjodohkan (matching), melengkapi (completion), dan essay. Dalam penggunaannya, guru tidak harus Penguasaan secara penuh (pemahaman) siswa tergantung pula pada bahan evaluasi

atau soal yang di berikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang telah diberikan.

3. Peraturan Sepakbola

Manusia adalah makhluk sosial yang saling ketergantungan antar manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia saling bersama dan selalu berinteraksi satu dengan yang lainnya, dalam kehidupan sehari – hari manusia diatur oleh peraturan yang telah ada atau dibuat sebelumnya. Peraturan yang dibuat berdasarkan ketentuan–ketentuan yang disepakati oleh manusia itu sendiri, dan bertujuan mengikat agar sesama manusia itu saling adil dan tidak menciptakan anarkis atau menang sendiri di dalam kehidupannya.

Menurut Supeno dalam Setyowati (2015, p. 18) “peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan yang harus dilaksanakan oleh siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi”. Jika tidak terdapat peraturan, siswa atau manusia bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur.

Dalam sepakbola ada peraturan yang telah dibuat yang dimuat dalam buku peraturan sepakbola (*Laws of The Game*). Peraturan ini berisi panduan permainan sepakbola yang berlaku untuk seluruh dunia, peraturan yang terdapat pada buku panduan permainan sepakbola atau (*Laws of The Game*)

terdapat 17 pasal peraturan permainan sepakbola. Berikut peraturan permainan (*Laws of The Game 2022/2023*) :

a. Lapangan Permainan

Pertandingan sepakbola dapat dilaksanakan di lapangan dengan permukaan yang datar dan berumput. Jika lapangan pertandingan adalah lapangan dengan rumput buatan, maka standar rumput buatan dan lapangan harus memenuhi kualitas persyaratan FIFA. Lapangan sepakbola berbentuk persegi panjang dan dibatasi dengan garis – garis yang berada disampingnya, dalam ukuran standar internasional panjang minimal 100 m dan maksimal 110m sedangkan lebarnya adalah minimum 64m dan maksimal 75m. ukuran tersebut adalah ukuran yang telah dibuat dan berlaku di seluruh dunia.

Area gawang Dua garis ditarik pada sudut kanan ke garis gawang, 5,5 m (6 yds) dari bagian dalam setiap tiang gawang. Garis-garis ini meluas ke bidang permainan selama 5,5 m (6 yds) dan bergabung dengan garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Area yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah area tujuan.

Area penalti Dua garis ditarik di sudut kanan ke garis gawang, 16,5 m (18 yds) dari bagian dalam setiap tiang gawang. Garis-garis ini meluas ke bidang permainan selama 16,5 m (18 yds) dan bergabung dengan garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Area yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah area penalti. Dalam setiap area penalti, tanda penalti dibuat 11 m (12 yds) dari titik tengah antara tiang gawang. Sebuah

busur lingkaran dengan radius 9,15 m (10 yds) dari pusat setiap tanda penalti ditarik di luar area penalti.

Gambar 1. Lapangan Sepak Bola
(Sumber : *Laws of The Game 2022/2023*)



b. Bola

Semua bola yang digunakan dalam pertandingan yang dimainkan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA atau konfederasi harus memenuhi persyaratan dan memiliki salah satu tanda Program Kualitas FIFA untuk sepakbola. Berikut ukurannya :

- 1) Bulat
- 2) Terbuat dari bahan yang cocok
- 3) Dengan lingkar antara 68 cm (27 inci) dan 70 cm (28 inci) • antara 410 g (14 oz) dan 450 g (16 oz) pada awal pertandingan • dengan tekanan sama dengan 0,6– 1,1 atmosfer (600 –1.100 g/cm³²) di permukaan laut (8,5 lbs/sq in–15,6 lbs/sq in).

Semua bola yang digunakan dalam pertandingan yang dimainkan dalam kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA atau konfederasi harus memenuhi persyaratan dan memiliki salah satu tanda Program Kualitas FIFA untuk Bola Sepak Bola. Setiap tanda menunjukkan bahwa bola telah diuji secara resmi dan memenuhi persyaratan teknis khusus untuk tanda itu yang merupakan tambahan dari spesifikasi minimum yang ditetapkan dalam Undang-Undang 2 dan harus disetujui oleh IFAB.

Gambar 2. Standar Bola Sepak

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/LcVEiCFqKFD13GTJA>)



c. Pemain

Pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan maksimal sebelas pemain dan salah satu seseorang harus menjadi penjaga gawang. Pertandingan tidak boleh dimulai atau dilanjutkan jika salah satu tim memiliki kurang dari tujuh pemain. Jika suatu tim mempunyai kurang dari tujuh pemain karena satu atau lebih pemain dengan sengaja meninggalkan lapangan permainan, wasit tidak berkewajiban untuk menghentikan permainan dan keunggulan boleh dimainkan, tetapi

pertandingan tidak boleh dilanjutkan setelah bola keluar dari permainan jika sebuah tim tidak memiliki jumlah minimum tujuh pemain.

Jumlah pemain pengganti, maksimal lima, yang dapat digunakan dalam setiap pertandingan yang dimainkan dalam kompetisi resmi akan ditentukan oleh FIFA, konfederasi atau asosiasi sepak bola nasional. Untuk pertandingan putra dan putri yang melibatkan 1 tim klub di divisi teratas atau tim internasional senior 'A' di mana aturan kompetisi mengizinkan maksimal lima pemain pengganti untuk digunakan, masing-masing tim.

Posisi pemain dalam tim sepakbola memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Dalam tim sepakbola yang bertugas menjaga gawang adalah kiper, pemain bertahan tengah bertugas menjaga pertahanan daerah tengah, pemain bertahan samping bertugas menjaga pertahanan daerah samping, pemain tengah bertugas menjalankan sekema pertandingan dan pengatur serangan, pemain penyerang samping bertugas sebagai penyerang yang berposisi di samping kana dan kiri untuk melakukan serangan ke gawang lawan, dan penyerang tengah bertugas sebagai ujung tombak serangan untuk mencetak gol.

d. Perlengkapan Pemain

Seorang pemain tidak boleh menggunakan perlengkapan atau memakai apapun yang berbahaya. Semua barang perhiasan (kalung, cincin, gelang, anting, gelang kulit, karet gelang) dilarang dan harus dilepas. Menggunakan selotip untuk menutupi perhiasan tidak diizinkan. Para pemain harus diperiksa sebelum dimulainya pertandingan dan pemain

pengganti sebelum mereka memasuki lapangan permainan. Jika seorang pemain mengenakan atau menggunakan peralatan atau perhiasan yang tidak sah/berbahaya, wasit harus memerintahkan pemain tersebut untuk melepasnya. Perlengkapan yang wajib yaitu :

- 1) Kemeja berlengan / Kostum tim
- 2) Celana pendek
- 3) Kaus kaki, selotip atau bahan apa pun yang diaplikasikan atau dikenakan secara eksternal harus memiliki warna yang sama dengan bagian kaos kaki yang ditempelkan atau ditutup
- 4) Shinguards ini harus terbuat dari bahan yang cocok untuk memberikan perlindungan yang memadai dan ditutupi oleh kaos kaki
- 5) Sepatu Bola

Gambar 3. Atribut Pemain Sepak Bola
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/dEybuRN4Lpgd3KB56>)



e. Wasit

Setiap pertandingan dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki kewenangan penuh untuk menegakkan hukum permainan sehubungan dengan pertandingan tersebut. Keputusan wasit mengenai fakta yang berhubungan dengan permainan, termasuk apakah gol dicetak atau tidak dan hasil pertandingan, adalah final. Keputusan wasit, dan semua ofisial pertandingan lainnya, harus selalu dihormati.

Wasit tidak boleh mengubah keputusan memulai kembali karena menyadari bahwa itu tidak benar atau atas saran ofisial pertandingan lainnya jika permainan telah dimulai kembali atau wasit telah memberi tanda akhir babak pertama atau kedua (termasuk perpanjangan waktu) dan meninggalkan lapangan permainan atau meninggalkan pertandingan. Namun, jika pada akhir babak, wasit meninggalkan lapangan permainan untuk menuju ke daerah peninjauan wasit (RRA) atau untuk memerintahkan pemain kembali ke lapangan permainan, hal ini tidak mencegah perubahan keputusan untuk suatu insiden yang terjadi sebelum akhir babak pertama.

Penggunaan asisten wasit video (VAR) hanya diizinkan jika penyelenggara pertandingan / kompetisi telah memenuhi semua persyaratan Bantuan Implementasi dan Program Persetujuan (IAAP) sebagaimana diatur dalam dokumen IAAP FIFA, dan telah menerima izin tertulis dari FIFA. Wasit dapat dibantu oleh asisten wasit video (VAR) hanya jika terjadi 'kesalahan yang jelas dan jelas' atau 'insiden serius yang terlewatkan' sehubungan dengan :

- 1) gol / tidak ada gol
- 2) penalti / tidak ada penalti • kartu merah langsung (bukan peringatan kedua)
- 3) identitas yang salah ketika wasit memperingatkan atau mengirim pemain yang salah dari tim yang melanggar

Gambar 4. Wasit dalam Permainan Sepak Bola
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/pFqFsKG GutLQGm986>)



f. Ofisial Pertandingan

Ofisial pertandingan lainnya (dua asisten wasit, ofisial keempat, dua asisten wasit tambahan, asisten wasit cadangan, asisten wasit video (VAR) dan setidaknya satu asisten VAR (AVAR)) dapat ditunjuk dalam sebuah pertandingan. Mereka akan membantu wasit dalam mengontrol pertandingan sesuai dengan hukum permainan namun keputusan akhir akan selalu diambil oleh wasit. Wasit, asisten wasit, ofisial keempat, asisten wasit tambahan, dan asisten wasit cadangan adalah ofisial pertandingan di lapangan. Ofisial pertandingan beroperasi di bawah arahan wasit. Jika terjadi gangguan yang tidak semestinya atau perilaku yang tidak pantas, wasit akan membebaskan mereka dari tugasnya dan membuat laporan kepada pihak yang berwenang.

Dengan pengecualian asisten wasit cadangan, ofisial pertandingan di lapangan membantu wasit dengan melihat pelanggaran ketika mereka memiliki pandangan yang lebih jelas daripada wasit dan mereka harus menyerahkan laporan kepada otoritas yang sesuai atas kesalahan serius atau insiden lain yang terjadi, dari pandangan wasit dan ofisial pertandingan lainnya. Mereka harus memberi tahu wasit dan ofisial pertandingan lainnya tentang laporan apa pun yang dibuat.

g. Durasi Pertandingan

Pertandingan berlangsung selama dua babak yang sama selama 45 menit, yang hanya dapat dikurangi jika disepakati antara wasit dan kedua tim sebelum dimulainya pertandingan dan jika sesuai dengan aturan kompetisi. Pemain berhak mendapat jeda di babak pertama, tidak lebih dari 15 menit, istirahat sejenak untuk minum (yang tidak boleh lebih dari satu menit) diperbolehkan pada interval paruh waktu dalam waktu tambahan. Aturan kompetisi harus menyatakan durasi interval paruh waktu dan dapat diubah hanya dengan izin wasit. Penyisihan dibuat oleh wasit di setiap babak untuk semua waktu bermain yang hilang di babak tersebut melalui:

- 1) Substitusi
- 2) Penilaian dan/atau penghapusan pemain yang cedera
- 3) Membuang-buang waktu
- 4) Sanksi disipliner

- 5) Penghentian medis yang diizinkan oleh aturan kompetisi, mis. Istirahat 'minuman' (yang tidak boleh lebih dari satu menit) dan istirahat 'pendinginan' (sembilan puluh detik hingga tiga menit)
- 6) Penundaan terkait 'pemeriksaan' dan 'ulasan' var
- 7) Penyebab lain apa pun, termasuk penundaan yang signifikan untuk memulai ulang (misalnya perayaan gol)

h. Mulai dan Mulai Ulang Permainan

Untuk memulai pertandingan wasit melempar koin dan tim yang memenangkan lemparan memutuskan untuk menyerang di babak pertama atau untuk mengambil *kick off*. Jika dalam pertandingan terdapat pemain yang mengalami cedera atau ganguan yang lainnya terkait dengan pertandingan yang berlangsung makan wasit diharuskan menghentikan permainan. Pertandingan dapat dimulai kembali dengan menjatuhkan bola tepat berada di tempat yang sama ketika pertandingan dihentikan, dan pertandingan dapat dimulai ketika bola sudah menyentuh tanah.

i. Bola di Dalam dan di Luar Permainan

Bola keluar dari permainan ketika telah sepenuhnya melewati garis gawang atau garis batas samping di lapangan atau di udara, dan permainan dihentikan oleh wasit. Bola dalam permainan setiap saat ketika menyentuh wasit pertandingan dan kapan itu memantul dari tiang gawang, mistar gawang atau tiang bendera sudut dan tetap berada di lapangan permainan.

j. Menentukan Hasil Pertandingan

Sebuah gol dicetak ketika seluruh bola melewati garis gawang, antara tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asalkan tidak ada pelanggaran

yang dilakukan oleh tim yang mencetak gol. Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenangnya. Jika kedua tim mencetak gol atau tidak ada gol dan jumlah gol yang sama, pertandingan seri. Ketika aturan kompetisi membutuhkan tim pemenang setelah pertandingan seri maka pertandingan menerapkan prosedur yang diizinkan untuk menentukan kemenangan tim adalah:

- 1) Aturan gol tandang
- 2) Dua periode waktu tambahan yang sama, masing-masing tidak melebihi 15 menit
- 3) Tendangan dari tanda penalti

k. *Offside*

Seorang pemain dikatakan *offside* jika setiap bagian dari kepala, badan atau kaki berada di bagian lapangan lawan (tidak termasuk garis tengah) dan bagian manapun dari kepala, badan, atau kaki lebih dekat ke garis gawang lawan atau pemain terakhir lawan. Pemain tidak dikatakan *offside* apabila berada di daerah lapangan sendiri dan sejajar dengan dua orang pemain terakhir lawan. Menurut *Laws of The Game* seorang pemain dalam posisi *offside* pada saat bola dimainkan atau disentuh oleh rekan setim dihukum karena terlibat dalam permainan aktif yaitu :

- 1) Mengganggu permainan dengan memainkan atau menyentuh bola yang dioper atau disentuh rekan satu tim
- 2) Mencegah lawan bermain atau bisa memainkan bola dengan jelas menghalangi pandang lawan

- 3) Identitas yang salah ketika wasit memperingatkan atau mengirim pemain yang salah dari tim yang melanggar
- 4) Menghalangi lawan untuk memainkan bola atau dengan jelas berusaha memainkan bola yang dekat saat aksi ini berdampak pada lawan atau membuat tindakan nyata yang berdampak jelas pada kemampuan suatu lawan untuk memainkan bola

Gambar 5. Ilustrasi Pelanggaran Offside

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/pRQFD665HaUrUMj69>)



I. Pelanggaran

Pelanggaran terjadi karena pemain melakukan kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja. Pelanggaran diberikan kepada pemain jika menurut wasit bertindak ceroboh atau membahayakan keselamatan, pemberian peringatan dengan kartu kuning atau kartu merah jika melakukan salah satu dari tujuh pelanggaran berikut :

- 1) Berkelakuan tidak *sportif*.
- 2) Menolak dengan perkataan atau tindakan.
- 3) Terus-menerus melanggar peraturan permainan.
- 4) Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan.

- 5) Gagal memenuhi jarak yang ditentukan ketika permainan dimulai kembali dengan tendangan sudut atau tendangan bebas atau lemparan ke dalam.
- 6) Masuk atau masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit.
- 7) Sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa seijin wasit.

m. Tendangan Bebas

Tendangan bebas dibagi menjadi dua yaitu tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. Tendangan bebas langsung dan tidak langsung diberikan kepada tim lawan dari seorang pemain, pemain penganti, pemain yang diganti atau dikeluarkan, dan yang melakukan pelanggaran.

1) Tendangan bebas langsung

Tendangan yang jika bola dalam tendangan bebas langsung ditendang langsung masuk kedalam gawang lawan, sebuah gol disahkan.

2) Tendangan bebas tidak langsung

Tendangan yang wasit memberikan isyarat dengan mengangkat lengan diatas kelapa, sinyal isyarat ini dipertahankan sampai tendangan selesai dilakukan dan hingga bola menyentuh pemain lain, keluar dari permainan atau jelas bola tidak dapat dicetak secara langsung kedalam gawang.

Gambar 6. Ilustrasi Tendangan Bebas
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/DQyG87nH1QoihG5b9>)



n. Tendangan Penalti

Tendangan penalti diberikan jika pemain melakukan pelanggaran tendangan bebas langsung ke dalam area penalti mereka atau di luar lapangan sebagai bagian dari permainan sebagaimana yang telah diuraikan dalam peraturan 12 dan 13. Pemain yang melakukan tendangan penalti harus mengambil posisi sesuai dengan Undang-Undang ini, wasit isyarat untuk dilakukan tendangan pinalti dan melakukan tendangan penalti harus menendang bola ke depan. Sedangkan Para pemain selain penendang dan penjaga gawang setidaknya 9,15 m (10 yds) dari tanda penalty, di belakang tanda penalty, di dalam lapangan permainan, dan di luar area penalti. Sedangkan penjaga gawang yang bertahan harus memiliki setidaknya sebagian dari satu kaki menyentuh, sejajar dengan, atau di belakang, lapangan tengah. Bola dalam permainan saat ditendang dan bergerak dengan jelas, penendang tidak boleh memainkan bola lagi sampai telah menyentuh pemain lain. Tendangan penalti selesai saat bola berhenti bergerak, keluar dari permainan atau wasit berhenti bermain untuk setiap pelanggaran.

Gambar 7. Ilustrasi Tendangan Pinalti
(Sumber : <https://images.app.goo.gl/G395fxpQo9d73XHz8>)



o. Lemparan Kedalam

Lemparan kedalam adalah salah satu cara memulai kembali permainan ketika bola keluar melewati garis batas samping lapangan baik bola itu menggelinding ataupun melayang di udara. Pada saat melakukan lemparan kedalam, berdiri menghadap lapangan permainan bagian dari setiap kaki di *touchline* atau di tanah di luar *touchline* melempar bola dengan kedua tangan dari belakang dan melewati kepala dari titik di mana ia meninggalkan lapangan permainan. Semua lawan harus berdiri setidaknya 2 m dari titik lemparan kedalam, pemain lawan tidak boleh terlalu dekat dengan pemain yang melakukan lemparan kedalam.

Gambar 8. Ilustrasi Lemparan Kedalam
(Sumber: https://blue.kumparan.com/image/upload/fl_progressive,fl_lossy,c_fill,q_auto:best,w_640/v1634025439/01g9xrhwyfwbg9tmkvvcbrixt.jpg)



p. Tendangan Gawang

Tendangan gawang yaitu cara memulai kembali permainan ketika seluruh bola melewati garis gawang, di tanah atau di udara, setelah terakhir kali menyentuh seorang pemain dari tim penyerang dan gol tidak dicetak.

1) Prosedur:

- a) Bola harus diam dan ditendang dari titik manapun di dalam gawang daerah oleh pemain dari tim bertahan
- b) Bola dalam permainan saat ditendang dan bergerak dengan jelas
- c) Lawan harus berada di luar area penalti hingga bola dalam permainan

2) Pelanggaran dan sanksi:

Jika, setelah bola dalam permainan, penendang menyentuh bola lagi sebelum bola itu menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan jika penendang melakukan pelanggaran bola tangan:

- a) tendangan bebas langsung diberikan
- b) tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti penendang area, kecuali penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini tendangan bebas tidak langsung diberikan.

Gambar 9. Tendangan Gawang

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/CmdWeBkDzX7npUpv7>)



q. Tendangan Sudut

Tendangan sudut adalah salah satu cara untuk memulai permainan ketika seluruh bola melewati garis gawang, di tanah atau di udara, setelah terakhir kali menyentuh seorang pemain dari tim bertahan, dan gol tidak dicetak. Sebuah gol dapat dicetak langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya jika bola langsung masuk ke gawang penendang, tendangan sudut diberikan kepada lawan.

1) Prosedur:

- a) Bola harus diletakkan di area sudut terdekat dengan titik di mana bola melewati garis gawang.
- b) Bola harus diam dan ditendang oleh pemain dari tim penyerang.
- c) Bola dalam permainan saat ditendang dan bergerak dengan jelas tidak perlu meninggalkan area sudut.
- d) Tiang bendera sudut tidak boleh dipindahkan.
- e) Lawan harus tetap berada setidaknya 9,15 m (10 yds) dari busur sudut sampai bola sedang dimainkan.

1. Pelanggaran dan sanksi

Jika setelah bola dalam permainan, penendang menyentuh bola lagi sebelum bola itu ada menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan; jika penendang melakukan pelanggaran :

- a) Tendangan bebas langsung diberikan

- b) Tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam area penalti penendang area, kecuali penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini tendangan bebas tidak langsung diberikan.

Gambar 10. Tendangan Sudut

Sumber : <https://images.app.goo.gl/hXqKFUB8bYa4sBXh8>



4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di setiap sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Menurut Sopiatin (2010, p. 60) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai kegiatan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan mata pelajaran kurikuler, sebagai bagian integral dari tujuan institusional. Menurut Yudik Prasetyo (2010, p. 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diartikan juga kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan sebagai pelayanan konseling untuk membantu perkembangan dan minat bakat peserta didik, dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat berbagai kegiatan yaitu olahraga, kesenian, kesehatan, bahasa, dan ilmiah. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP 2 Nguntoronadi ini khususnya dalam cabang olahraga diampu oleh guru PJOK dan sekaligus sebagai pelatih yang melatih ekstrakurikuler tersebut. Dibawah asuhan pelatih Lilik Agung Santoso peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi banyak menghasilkan berbagai prestasi yang membanggakan yaitu kejuaraan liga

Jateng Hebat 2022, liga Anak Nusantara, perlombaan antar sekolah, dan Ekstrakulikuler dari SMP 2 Nguntoronadi ini juga banyak menyumbangkan pemain – pemain mewakili GSI Nasional.

5. SMP 2 Nguntoronadi

SMP 2 Nguntoronadi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP 2 Nguntoronadi seperti, sepakbola, bola voli, atletik, bola basket, Pramuka, dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sepuasnya sekolah atau ketika pembelajaran di sekolah sudah selesai, ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat, ekstrakurikuler dilaksanakan mulai dari jam 14.00 WIB – 16.00 WIB kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah, karena sarana dan prasarana yang memadai. Kecuali ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan di lapangan desa setempat karena SMP 2 Nguntoronadi tidak memiliki lapangan sepakbola.

Melihat tujuan kegiatan ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi bahwa pihak sekolah berusaha mengembangkan bakat dan minat para siswa untuk berprestasi Melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan para siswa dapat berpartisipasi dalam perlombaan dan bisa membanggakan nama baik SMP 2 Nuntonoradi, serta prestasi yang membanggakan.

6. Karakteristik Siswa SMP 2 Nguntoronadi

SMP Negeri 2 Nguntoronadi beralamat di Ngelo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. SMP negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1997, SMP 2 Nguntoronadi terletak di daerah pedesaan khususnya daerah perbukitan, siswa-siswi SMP 2 Nguntoronadi kebanyakan berasala dari daerah loka lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Siswa-siswi di SMP 2 Nguntoronadi memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Namun dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan status sosial yang berbeda mereka memiliki semangat yang kuat dalam menimba ilmu. Banyaknya perbedaan karakter pada setiap siswa menjadikan bakat dan minat siswa yang berbeda-beda. Oleh sebab itu pentingnya pembelajaran untuk membentuk karakter siswa-siswi yang baik. Dari berbagai karakter yang ada menjadikan sikap toleransi yang tinggi diantara siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws of The Game*):

1. Penelitian yang dilakukan Taufik Freddy Prihantono tahun 2021 yang berjudul : “*Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola*”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Tingkat pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Sidomoyo terhadap peraturan permainan sepak bola dalam pembelajaran penjas di SD Negeri sidomoyo dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah teruji validitas dan

reliabilitasnya. Setelah data terkumpul diketahui bahwa kriteria Sangat Tinggi 2 siswa (6,25%), Tinggi 19 siswa (59,38%), Sedang 7 siswa (21,87%), Rendah 4 siswa (12,5%).

2. Penelitian yang dilakukan Adiatma Yusrizal Putranto tahun 2018 dengan judul: "*Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Sepakbola Pada Atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok Usia 9 – 11 Tahun*". Diperoleh hasil penelitian adalah tingkat pengetahuan peraturan permainan sepak bola pada atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok usia 9-11 tahun dalam penelitian ini diukur dengan tes pengetahuan yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 0 – 30. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 27; rerata = 19,33; median = 21; modus = 21 dan standar deviasi = 5,59.
3. Penelitian yang dilakukan Yoga Tri Utomo pada tahun 2022 dengan judul : "*Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game 2020/2021) Pada Tim Liga 1 Askab PSSI Wonosobo*". Hasil penelitian menunjukan bahwa Tim Liga 1 ASKAB PSSI Wonosobo sebagian besar berkategori baik sebanyak 63 pemain dengan persentase 35%, kategori sangat baik sebanyak 62 pemain dengan persentase 34,44%, kategori cukup sebanyak 24 pemain dengan persentase 13,33%, kategori kurang sebanyak 25 pemain dengan persentase 13,89% dan kategori sangat kurang sebanyak 6 pemain dengan persentase 3,33%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman pemain terhadap peraturan permainan sepakbola (*Law of The*

Game 2020/2021) pada Tim Liga 1 ASKAB PSSI Wonosobo dapat dinyatakan baik.

C. Kerangka Berpikir

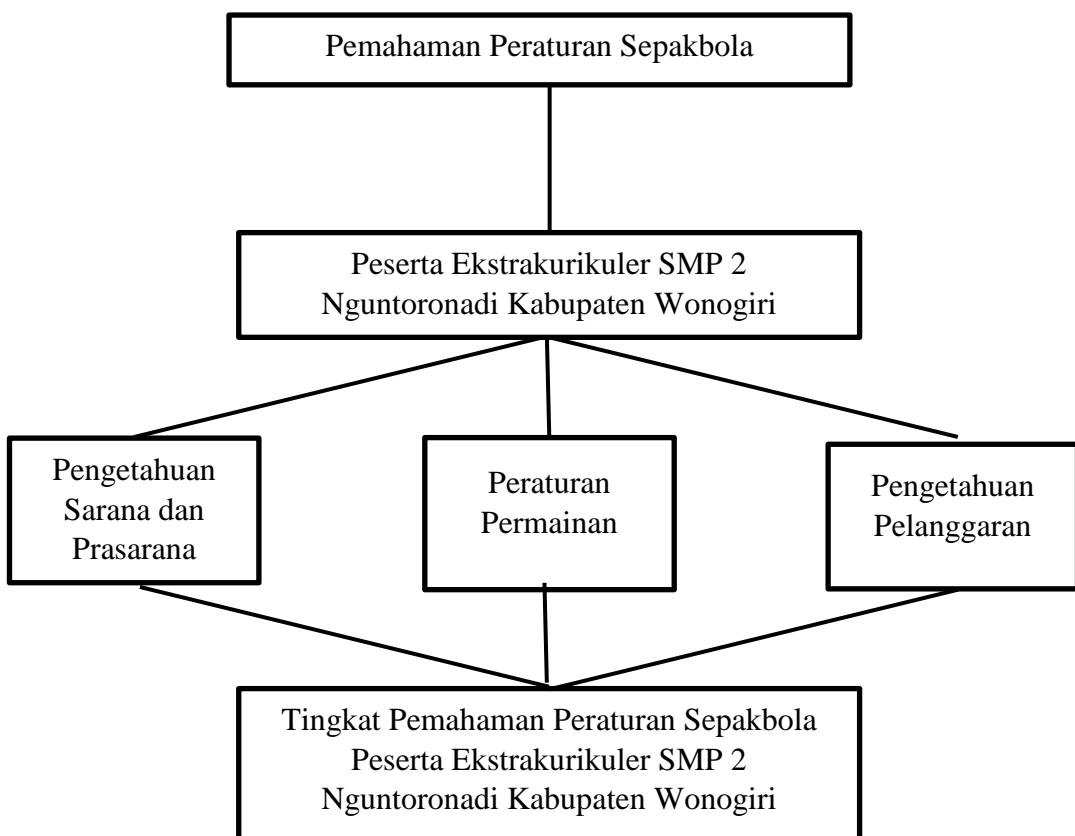
Sepakbola merupakan olahraga yang sangat terkenal di seluruh dunia. Olahraga yang dimainkan 2 tim dalam satu lapangan, tiap tim terdiri terdiri 11 orang pemain dan salah satu pemain menjadi penjaga gawang, permainan ini dipimpin oleh 1 orang wasit utama, 2 orang hakim dan 1 orang sebagai wasit cadangan. Permainan yang berlangsung 2 babak ini berlangsung 45 menit di tiap babaknya, maka 2 babak dalam permainan sepakbola adalah 90 menit. Permainan sepakbola memiliki tujuan utama yaitu mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari lawan agar tidak kemasukan bola, apabila dalam 2 babak terjadi *score* imbang maka akan dilanjutkan dengan perpanjangan waktu atau *ekstra time* yaitu dengan durasi waktu 2x15 menit. Jika dalam babak perpanjangan waktu atau *ekstra time* masih terjadi *skor* imbang, maka akan dilanjutkan dengan babak adu tendangan penalti, tendangan penalti ini dilakukan hanya menggunakan satu gawang saja dan penendang dalam penalti ini hanya 5 pemain saja.

Dalam olahraga sepakbola ada aturan yang harus diketahui sebelum bermain olahraga sepakbola. Peraturan sepakbola telah dicatat dalam buku peraturan sepakbola yang bernama *Laws of The Game*, peraturan permainan mulai dari ukuran lapangan, ukuran bola dan masih banyak lagi. Perlu kita ketahui bahwa olahraga sepakbola ini tidak lepas dari kontak fisik atau adu fisik ketika bermain, maka dari itu adanya peraturan permainan sangatlah penting dan

sangat membantu wasit yang memimpin jalanya pertandingan untuk memutuskan hal – hal yang sulit diputuskan dalam permainan sepakbola.

Setiap peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri memiliki pemahaman permainan sepakbola yang berbeda – beda, ada yang baik ada juga yang kurang baik. Dengan mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya agar lebih bagus lagi. Maka dari itu menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui hal tersebut melalui penelitian skripsi yang berjudul “*Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*”

Gambar 11. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah untuk menunjukkan suatu kebenaran dan memecahkan suatu masalah tentang apa yang diteliti. Untuk mencapai hal tersebut tentunya harus menggunakan metode yang relevan, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket. Penelitian deskriptif menurut Uharsimi Arikunto (2006, p.78) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan.

Penelitian ini hanya untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, pengukuran gejala yang akan diteliti berdasarkan suatu fakta yang berada pada responden yang akan diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, yang beralamat di Ngelu, Semin Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni, pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 21 – 24 juni 2023 2023 pukul 10:00-11:00 WIB.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam suatu penelitian Sugiyono (2012, p. 80) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Menurut Sugiyono (2013, p . 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian jika populasi besar maka penelitian dapat diambil bagian sampel dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri dengan jumlah siswa 30.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015, p. 38), definisi operasional variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah tingkat pemahaman yang dimiliki peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, yang akan diukur dengan tes pengetahuan pemahaman peraturan sepakbola menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian tersebut lebih memudahkan peneliti dan menghasilkan data yang baik. (Arikunto, 2002, p. 136). Instrumen

yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, angket dalam penelitian ini berisi soal pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Menurut Sutrisno Hadi (1991, pp. 7-9), “ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan”

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstruk merupakan langkah awal untuk membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini mengukur seberapa baik tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

b. Menyidik Faktor

Langkah yang kedua dengan menyelidiki faktor – faktor yang menyusun konstruk. Faktor tersebut terdapat pada buku peraturan permainan sepakbola *Laws of The Game 2022/2023*

c. Menyusun Butir–Butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga yaitu menyusun butir soal. Berdasarkan faktor – faktor yang menyusun konstruk, maka dapat dijadikan item – item yang menjadi penjabaran dari faktor tersebut. Berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun soal–soal yang dapat menggambarkan angket penelitian yang akan digunakan. Peneliti membuat soal mengacu pada buku peraturan permainan sepakbola *Laws of The Game 2022/2023*. Adapun kisi–kisi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrumen

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir |
|--|--|--|---|
| Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. | Pengetahuan Sarana dan Prasarana | <ul style="list-style-type: none"> ● Pasal 1 Lapangan pertandingan 2. Lapangan pertandingan 3. Ukuran lapangan ● Pasal 2 Bola a) Ukuran b) Bentuk ● Pasal 4 Perlengkapan pemain a) Perlengkapan b) Jersey/kostum | 1,2, 3,4, 8,9 |
| | Peraturan Permainan | <ul style="list-style-type: none"> ● Pasal 3 Pemain a) Jumlah pemain b) Pemain pengganti ● Pasal 5 Wasit a) Keputusan wasit ● Pasal 6 Ofisial pertandingan a) Tugas ● Pasal 7 Durasi pertandingan a) Waktu pertandingan b) Tambahan waktu ● Pasal 8 Mulai dan mulai Ulang pertandingan a) <i>Kick off</i> b) <i>Fair play</i> ● Pasal 9 Bola di dalam dan diluar permainan a) Bola di dalam b) Bola di luar ● Pasal 10 Menentukan hasil pertandingan a) Terjadinya gol b) Pertandingan seri ● Pasal 11 <i>Offside</i> ● Pasal 13 Tendangan bebas ● Pasal 14 Jarak Tendangan penalti ● Pasal 15 Lemparan kedalam a) Cara melakukannya | 5,6,7, 10,11, 12,13, 14,15, 16,17, 18,19, 20,21, 22,23, 26,27, 28,29, 30,31, 32,33, 34,35 |

| | | | |
|---------------|-------------------------|---|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> b) Terjadinya lemparan kedalam ● Pasal 16 Tendangan gawang ● Pasal 17 Tendangan sudut | |
| | Pengetahuan Pelanggaran | Pasal 12 Pelanggaran | 24,25 |
| JUMLAH | | | 35 |

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Tujuan uji coba dilakukan guna menghindari pernyataan kurang jelas dengan menghilangkan pertanyaan yang sulit di jawab dan mempertimbangkan perubahan atau pengurangan item. Uji validitas dilakukan di SMP 2 Slogohimo Kabupaten Wonogiri pada tanggal 30-31 Mei 2023 dengan jumlah siswa yang mengikuti 30 siswa. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

| No Soal | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,382 | 0,374 | VALID |
| 2 | 0,437 | 0,374 | VALID |
| 3 | 0,389 | 0,374 | VALID |
| 4 | 0,400 | 0,374 | VALID |
| 5 | 0,480 | 0,374 | VALID |
| 6 | 0,516 | 0,374 | VALID |
| 7 | 0,487 | 0,374 | VALID |
| 8 | 0,592 | 0,374 | VALID |
| 9 | 0,449 | 0,374 | VALID |
| 10 | 0,430 | 0,374 | VALID |
| 11 | 0,397 | 0,374 | VALID |
| 12 | 0,510 | 0,374 | VALID |
| 13 | 0,500 | 0,374 | VALID |
| 14 | 0,621 | 0,374 | VALID |
| 15 | 0,467 | 0,374 | VALID |
| 16 | 0,598 | 0,374 | VALID |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 17 | 0,550 | 0,374 | VALID |
| 18 | 0,449 | 0,374 | VALID |
| 19 | 0,615 | 0,374 | VALID |
| 20 | 0,398 | 0,374 | VALID |
| 21 | 0,562 | 0,374 | VALID |
| 22 | 0,379 | 0,374 | VALID |
| 23 | 0,447 | 0,374 | VALID |
| 24 | 0,388 | 0,374 | VALID |
| 25 | 0,703 | 0,374 | VALID |
| 26 | 0,442 | 0,374 | VALID |
| 27 | 0,629 | 0,374 | VALID |
| 28 | 0,388 | 0,374 | VALID |
| 29 | 0,346 | 0,374 | VALID |
| 30 | 0,451 | 0,374 | VALID |
| 31 | 0,398 | 0,374 | VALID |
| 32 | 0,444 | 0,374 | VALID |
| 33 | 0,374 | 0,374 | VALID |
| 34 | 0,451 | 0,374 | VALID |
| 35 | 0,524 | 0,374 | VALID |

Analisis butir soal dalam tes ini menggunakan rumus Pearson Product Moment. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2019, p. 348). Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 26 dan Microsoft Excel 2013. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .900 | 35 |

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh item pertanyaan yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS* versi 26 dan *Microsoft Excel 2013* dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil Uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,900. Setelah dilakukan validitas dan reliabilitas, terdapat 35 soal yang dapat dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa instrumen penelitian untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, instrument sudah dapat digunakan penelitian lebih lanjut di SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (*Law of The Game*).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pernyataan diberi skor “0” untuk jawaban yang salah atau kurang tepat dan nilai “1” untuk jawaban yang benar atau tepat. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan teknik analisis

statistik deskriptif menggunakan persentase. Mengacu pada langkah-langkah pengkategorian maka pengkategorian dengan skala tiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No | Kategori Kurva Normal | Kategori |
|----|---|----------|
| 1 | $[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$ | Tinggi |
| 2 | $[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma] \leq X$ | Sedang |
| 3 | $X < [\mu - 1,0 \sigma]$ | Rendah |

Tabel 4. Norma Penilaian
(*Sudijono, 2012: 43*).

Keterangan:

X : Total Jawaban Responden

μ : Mean Ideal

σ : Standar deviasi ideal

Untuk menghitung persentase hasil penelitian dari responden dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri diketahui melalui uji angket yang telah dilaksanakan dengan 35 butir soal dengan 30 responden. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh data setelah diolah menggunakan *Microsof Excel*. Hasil Statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh skor terendah (*minimum*) 24, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 29,13, *Modus* 30, dan *Standar Deviasi (SD)* 1,697.

Tabel 5. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

| <i>N</i> | <i>Maximum</i> | <i>Minimum</i> | <i>Mean</i> | <i>Modus</i> | <i>Stdev</i> |
|----------|----------------|----------------|-------------|--------------|--------------|
| 30 | 33 | 24 | 29,13 | 30 | 1,697 |

Tabel Distribusi hasil penelitian tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | |
|--------|----------|-----------|-----------|------|
| | | | F(n) | % |
| 1 | Tinggi | ≥ 31 | 3 | 10% |
| 2 | Sedang | 27 – 30 | 26 | 87% |
| 3 | Rendah | < 27 | 1 | 3% |
| JUMLAH | | | 30 | 100% |

Hasil Penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP 2 Nguntoronadi



Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas dari data penelitian tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri yang masuk dalam Kategori “Tinggi” 10% (3 peserta didik), Kategori “Sedang” 87% (26 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 3% (1 peserta didik). Jadi dapat disimpulkan bahwa

secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tentang sepak bola berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori “Sedang”.

Rincian Tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tentang sepak bola terbagi menjadi tiga (3) faktor yaitu, (1) faktor pemahaman sarana dan prasarana, (2) Faktor Peraturan Permainan, (3) faktor pelanggaran, ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Pemahaman Sarana dan Prasarana

Tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri diketahui melalui uji angket yang telah dilaksanakan dengan 6 butir soal dengan 30 responden. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh data setelah diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil Statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*Mean*) 4,6, Modus 6, dan *Standar Deviasi (SD)* 1,48.

Tabel 7 Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Pemahaman Sarana dan Prasarana Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.

| <i>N</i> | <i>Maximum</i> | <i>Minimum</i> | <i>Mean</i> | <i>Modus</i> | <i>Stdev</i> |
|----------|----------------|----------------|-------------|--------------|--------------|
| 30 | 6 | 1 | 4,6 | 6 | 1,48 |

Tabel Distribusi hasil penelitian tingkat pemahaman sarana dan prasarana olahraga sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Sarana dan Prasarana Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | |
|----|----------|----------|-----------|------|
| | | | F(n) | % |
| 1 | Tinggi | ≥ 6 | 11 | 37% |
| 2 | Sedang | 3 – 5 | 15 | 50% |
| 3 | Rendah | < 3 | 4 | 13% |
| | | | 30 | 100% |

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Sarana dan Prasarana Sepakbola



Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas dari data penelitian tingkat pemahaman sarana dan prasarana permainan sepakbola yang masuk dalam Kategori “Tinggi” 37% (11 peserta didik), Kategori “Sedang” 50% (15 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 13% (4 peserta didik). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tentang sarana dan prasarana berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori “Sedang”.

b. Faktor Peraturan Permainan

Tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri diketahui melalui uji angket yang telah dilaksanakan dengan 35 butir soal dengan 30 responden. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh data setelah

diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil Statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh skor terendah (minimum) 19, skor tertinggi (maksimum) 26, rerata (Mean) 22,7, Modus 21, dan Standar Deviasi (SD) 2,09.

Tabel 9. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Peraturan Permainan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

| <i>N</i> | <i>Maximum</i> | <i>Minimum</i> | <i>Mean</i> | <i>Modus</i> | <i>Stdev</i> |
|----------|----------------|----------------|-------------|--------------|--------------|
| 30 | 26 | 19 | 22,7 | 21 | 2,09 |

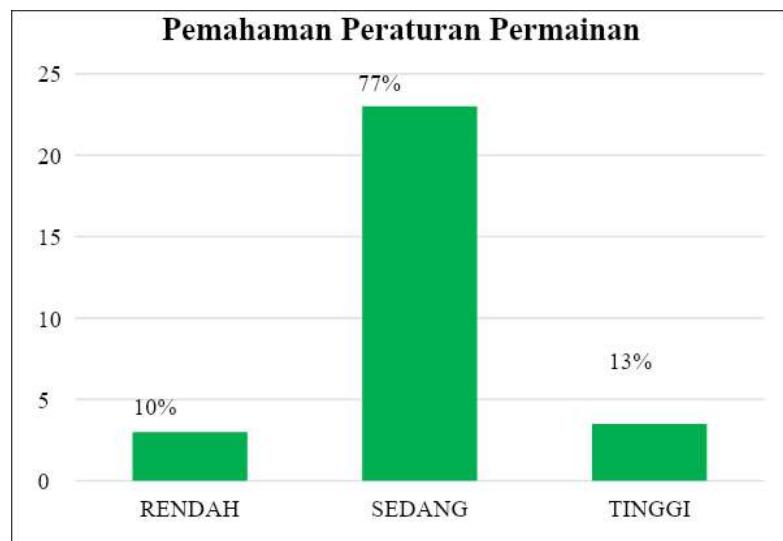
Tabel Distribusi hasil penelitian tingkat pemahaman peraturan olahraga sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | |
|----|----------|-----------|-----------|------|
| | | | F(n) | % |
| 1 | Tinggi | ≥ 25 | 4 | 13% |
| 2 | Sedang | 10 – 24 | 23 | 77% |
| 3 | Rendah | < 20 | 3 | 10% |
| | | | 30 | 100% |

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola



c. Faktor Pelanggaran

Tingkat pemahaman pelanggaran sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri diketahui melalui uji angket yang telah dilaksanakan dengan 2 butir soal dengan 30 responden. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh data setelah diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil Statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh skor terendah (minimum) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 2, rerata (*Mean*) 1,83, *Modus* 2, dan Standar Deviasi (SD) 0,379.

Tabel 11. Deskriptif Statistik Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

| <i>N</i> | <i>Maximu m</i> | <i>Minimu m</i> | <i>Mean</i> | <i>Modus</i> | <i>Stdev</i> |
|----------|-----------------|-----------------|-------------|--------------|--------------|
| 30 | 2 | 1 | 1,83 | 2 | 0,379 |

Tabel Distribusi hasil penelitian tingkat pemahaman pelanggaran olahraga sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran Permainan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi

| NO | KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI | |
|----|----------|----------|-----------|------|
| | | | F(n) | % |
| 1 | Tinggi | ≥ 3 | 0 | 0% |
| 2 | Sedang | 1 – 2 | 30 | 100% |
| 3 | Rendah | < 1 | 0 | 0% |
| | | | 30 | 100% |

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Pelanggaran Sepakbola



Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas dari data penelitian tingkat pemahaman pelanggaran dalam permainan sepakbola yang masuk dalam

Kategori “Tinggi” 0% (0 peserta didik), Kategori “Sedang” 100% (30 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 0% (0 peserta didik). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tentang pelanggaran dalam permainan sepakbola berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori “Sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang berupa persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri yang masuk dalam Kategori “Tinggi” 10% (3 peserta didik), Kategori “Sedang” 87% (26 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 3% (1 peserta didik). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tentang sepak bola berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berada pada kategori “Sedang”. Dilihat dari hasilnya bahwa peserta didik di SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dapat menerima dan memahami materi peraturan permainan sepak bola dengan cukup baik. Meskipun demikian masih terdapat peserta didik yang masuk dalam kategori rendah.

Definisi pemahaman menurut Anas Sujiono, (2005, p. 50) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Menurut Purwanto, (2013, p. 44) “pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya”. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

Peneliti melakukan penelitian mengacu pada peraturan permainan sepakbola (*Laws of The Game*) 2014/2015 karena berbagai hal dan pertimbangan, salah satunya karena PSSI belum mengesahkan peraturan permainan sepakbola (*Laws of The Game*) terbaru untuk digunakan dalam melaksanakan pertandingan sepakbola dibawah naungan PSSI, karena pada saat peneliti melakukan observasi PSSI masih dalam tahap Kongres pemilihan Ketua Umum PSSI. Maka dari itu peneliti disarankan oleh Bapak Rahmad selaku Komisi Wasit Asosiasi Provinsi PSSI Daerah Istimewa Yogyakarta, Referee Assesor dan Instruktur wasit PSSI Pusat untuk melakukan penelitian dengan tetap mengacu pada peraturan permainan sepakbola (*Laws of The Game*) 2014/2015.

Tingkat pemahaman peraturan sepak bola peserta estrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) faktor diantaranya Faktor Pemahaman Sarana dan Prasarana, Faktor Pemahaman Peraturan Permainan, dan Faktor Pelanggaran. Kecerdasan siswa yang memiliki beragam dan keunikan tersendiri menyebabkan perbedaan cara berpikir dan cara memahami suatu hal dan semua hal tidak dapat dipukul rata hanya untuk semua hasil yang sama. Semakin baik daya ingat dan giatnya belajar anak, peserta dapat lebih cepat memahami sebuah materi dengan dibarengi kegiatan praktik yang mengacu kepada sasaran dan dengan tujuan siswa tidak hanya dapat memahami suatu kegiatan atau materi , akan tetapi siswa juga harus dapat melakukan dan mempraktikkan apa yang mereka pelajari.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun Keterbatasan masalah yang dihadapi peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut keterbatasan penelitian:

1. Masih kurang maksimalnya pengawasan peneliti terhadap subjek penelitian saat penelitian berlangsung.
2. Selanjutnya adalah kurangnya tenaga peneliti, di sini peneliti melakukan penelitian secara mandiri yang membuat kurang maksimalnya penelitian ini.
3. Kurangnya kondusif kelas saat penelitian berlangsung.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tabel dan diagram di atas dari data penelitian tingkat pemahaman peraturan sepakbola peserta ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri yang masuk dalam Kategori “Tinggi” 10% (3 peserta didik), Kategori “Sedang” 87% (26 peserta didik), dan Kategori “Rendah” 3% (1 peserta didik).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pihak pelatih dan pengelola ekstrakurikuler sepakbola di SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri, penelitian ini dapat berimplikasi pada penerapan pemahaman peraturan sepakbola kedalam bentuk pengetahuan dan praktek supaya lebih baik untuk kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peserta ekstrakurikuler hendaknya meningkatkan dirinya sendiri dan belajar mengenai peraturan permainan sepakbola melalui latihan langsung maupun teori.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler hendaknya tidak hanya memberikan latihan dalam bermain sepakbola saja, melainkan juga harus memberikan arahan terkait pemahaman peraturan sepakbola.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah tenaga peneliti guna untuk penelitian berjalan lancar dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma Yusrizal Putranto (2018). Tingkat Pengetahuan Peraturan Permainan Sepakbola Pada Atlet SSB Depo Kartika Chandra Kelompok Usia 9 – 11 Tahun. Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Aji, S. (2017). Tingkat Pengetahuan Permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Sawangan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(3).
- Andika Bayu Putro, Achmad Widodo (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol 08 No 03, Edisi Oktober 2020, hal 139-146
- Andri, Z., & Gultom, S. (2017). Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola (Laws of the Game) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (Psms) Medan Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan dan Olahraga*, 1(1), 1-11.
- Artikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Dandi, M., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler. *Jurnal Porkes*, 5(1), 272-282.
- Dimas Budi Raharjo (2017). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws of The Game) Wasit C-1 Dan C-2 Pengcap PSSI Sleman. Progam Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yoyakarta
- Febrianta, Y., & Fauzan, A. (2019). Hambatan Komunikasi Guru Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd Negeri Se-Kecamatan Kembaran. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 27-33.
- FIFA. (2022). *Laws Of The Game*.
- Gunawan, G. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMA Negeri 22 Gowa 2 3 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Gusali, R., & Sunardianta, R. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sd Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Permainan Tenis Meja. *PGSD Penjaskes*, 8(2).
- Liga, P. T. Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola (Law Of The Game 2020/2021).

- Nasution, S. Variabel Penelitian.|| JURNAL RAUDHAH 5, No. 2 (November 10, 2017).
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Sudarmono, M. (2018). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64-75.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta, 2012, hal.44
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. CV Alfabeta, Bandung
- Supardi, *Penilaian Auntetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, 152.
- Supardi, *Penilaian Auntetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, 178
- Taufik Freddy Prihantono (2021). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola. Progam Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Yarmani, Dika Irwanto, Sofino (2017). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws of The Game*) Wasit C-2 dan C-1 Asprov PSSI Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1 (1) 2017
- Yoga Tri Utomo (2022). Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game 2020/2021*). Progam Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yoyakarta
- Yogie Okta Maydil, Wahadi2, Purwono Sidik Permono3, Kriswantoro4 (2021). Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (*Laws of The Game*) 2018/2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepakbola Askab PSSI Padang Pariaman. *Unes Journal of Sport Sciences* 5 (1) (2021):26-23

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/muhibah/cekstatus>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/110/UN34.16/LT/2023 18 September 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth . Kepala SMPN 2 Slogohimo
Dusun Dawuhan, Sokoboyo, Kec. Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

| | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Ismail Abdul Musthofa |
| NIM | : | 19601241007 |
| Program Studi | : | Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1 |
| Judul Tugas Akhir | : | Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoroni Kabupaten Wonogiri |
| Waktu Uji Instrumen | : | Selasa - Rabu, 30 - 31 Mei 2023 |

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 2. Surat Balasan Uji Instrumen

**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SLOGOHIMO**
Alamat :Desa Sokoboyo-Kecamatan Slogohimo-Kabupaten Wonogiri
e-mail: smpnduaslogohimo@yahoo.go.id KodePos 57694

Nomor : 800/378
Lamp : -
Perihal : Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada :
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan untuk mengadakan uji coba instrument penelitian No. B/110/JN 34.16/LT/2023. Bersama dengan surat ini kami selaku kepala SMP Negeri 2 Slogohimo bersedia memberikan izin untuk mengadakan uji coba instrument penelitian pada Selasa, 30 Mei 2023 sampai dengan Rabu, 31 Mei 2023 dalam rangka persiapan penulisan karya ilmiah/ skripsi. Adapun mahasiswa yang mengajukan izin uji coba instrument penelitian adalah :

Nama : Ismail Abdul Musthofa
NIM : 19602141007
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang : Strata Satu (S1)

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana fungsinya.

Slogohimo, 21 September 2023
Kepala SMP Negeri 2 Slogohimo

Drs. Resti Hananto, A.W., M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19681031199702 1 002

Lampiran 3.Uji Coba Instrumen Penelitian

UJICOBA INSTRUMEN PENELITIAN

TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKULIKULER SMP 2 SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI

Pada kesempatan kali ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksut untuk mengadakan penelitian tentang “*Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakulikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*”. Sehubung dengan hal tersebut, mohon kesedian para siswa peserta ekstrakulikuler sepakbola untuk berkenan menjawab pertanyaan berikut ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan.
2. Isilah identitas dengan benar.
3. Pilih jawaban sesuai dengan pemahaman anda.
4. Pilih dengan menekan salah satu jawaban “benar atau salah”.
5. Batas waktu penggerjaan adalah 60 menit.

Isilah identitas berikut ini :

Nama : Ganang

No : 07

B. Pertanyaan Penelitian

| NO | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | Lapangan sepakbola memiliki panjang 100m dan maksimal 110, lebar 64m dan maksimal 75m | ✓ | |
| 2 | Bentuk lapangan sepakbola sesuai peraturan FIFA berbentuk persegi | | ✓ |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| 3 | Ukuran bola yang digunakan dalam sepakbola adalah lingkar antara 68 cm (27 inci) dan 70 cm | ✓ | |
| 4 | Bentuk bola yang digunakan sesuai peraturan FIFA adalah berbentuk bulat | ✓ | |
| 5 | Pada permainan sepakbola setiap tim memiliki 11 orang pemain di lapangan | ✓ | |
| 6 | Jumlah pemain penganti yang boleh dimainkan dalam kompetisi resmi menurut FIFA adalah 8 pemain | | ✓ |
| 7 | Jumlah pemain penganti yang boleh dimainkan dalam kompetisi resmi menurut FIFA adalah 5 pemain | ✓ | |
| 8 | Dalam pertandingan jika pemain mengenakan aksesoris gelang, kalung, cincin maka harus ditutup menggunakan solatip | | ✓ |
| 9 | Perlengkapan tambahan seperti mangset dalam sepakbola harus memiliki warna yang sama dengan jersy tim | ✓ | |
| 10 | Dalam pertandingan sepakbola wasit yang bertugas dalam pertandingan terdapat 4 wasit | ✓ | |
| 11 | Dalam pertandingan sepakbola keputusan paling mutlak berada di tangan asisten wasit | | ✓ |
| 12 | Ofisial pertandingan di lapangan membantu wasit utama dalam melihat pelanggaran ketika memiliki pandangan yang lebih jelas | ✓ | |
| 13 | Keputusan utama dalam pertandingan sepakbola dipegang oleh ofisial pertandingan di lapangan | | ✓ |
| 14 | Pertandingan sepakbola dilakukan selama 90 menit dalam satu babak | | ✓ |
| 15 | Tambahan waktu diberikan wasit dengan mempertimbangkan di setiap babak untuk semua waktu bermain yang hilang di babak tersebut | ✓ | |
| 16 | Kick off dilakukan untuk memulai pertandingan, jika pemain menendang langsung ke arah gawang lawan dan bola | ✓ | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | masuk kedalam gawang maka gol tersebut sah | | |
| 17 | Jika dalam pertandingan terdapat ganguan atau pemain mengalami cidera, maka wasit dapat menghentikan pertandingan dan dapat dimulai kembali dengan cara menjatuhkan bola tepat berada di tempat yang sama ketika pertandingan dihentikan, dan pertandingan dapat dimulai ketika bola sudah menyentuh tanah | ✓ | |
| 18 | Ketika pertandingan bola yang mengarah tepat mengenai tiang bendera di pojok lapangan dan memantul kedalam lapangan maka bola dianggap belum meninggalkan lapangan pertandingan | ✓ | |
| 19 | Dalam pertandingan terjadi tendangan melambung tapi bola ketika di udara sudah melewati garis samping lapangan maka pertandingan tetap berlangsung | | ✓ |
| 20 | Apabila bagian bola sudah melewati garis gawang tetapi masih ada bagian sisi bola sedikit berada di tepat bagian garis gawang maka sudah dinyatakan gol | | ✓ |
| 21 | Jika pertandingan mengalami hasil seri / seimbang maka penentuan kemenangan dengan tambahan satu babak pertandingan | | ✓ |
| 22 | Seorang pemain dikatakan <i>offside</i> jika setiap bagian dari kepala, badan atau kaki berada di bagian lapangan lawan dan berada di posisi belakang pemain bertahan lawan | ✓ | |
| 23 | Pemain tidak dikatakan <i>offside</i> apabila berada di daerah lapangan sendiri dan sejajar dengan dua orang pemain terakhir lawan | ✓ | |
| 24 | Seorang pemain melakukan permainan kasar di lapangan dan membahayakan keselamatan pemain lain, maka wasit memberi peringatan dengan kartu kuning | ✓ | |
| 25 | Menyentuh bola dengan tangan tanpa disengaja tidak termasuk pelanggaran | | ✓ |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| 26 | Tendangan bebas langsung hanya boleh dilakukan di dalam area kotak pinalti | | ✓ |
| 27 | Tendangan bebas tidak langsung tendangan yang mengharuskan pemain lain menyentuh bola terlebih dahulu sebelum bola di tendang ke arah gawang | ✓ | |
| 28 | Tendangan pinalti dilakukan dari titik putih kotak pinalti dengan jarak 11m | ✓ | |
| 29 | Terjadinya tendangan pinalti akibat pemain melakukan pelanggaran di luar kotak pinalti | | ✓ |
| 30 | Apabila lemparan kedalam dilakukan dan salah satu kaki terangkat maka lemparan tersebut sah | | ✓ |
| 31 | Lemparan kedalam terjadi apabila bola meninggalkan lapangan pertandingan melalui garis samping lapangan | ✓ | |
| 32 | Tendangan gawang dilakukan ketika bola meninggalkan lapangan pertandingan melewati garis samping gawang dan tendangan tersebut posisi bola harus diam | ✓ | |
| 33 | Hanya penjaga gawang yang boleh menendang tendangan gawang | | ✓ |
| 34 | Tendangan sudut merupakan tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan pertandingan | ✓ | |
| 35 | Jarak pemain bertahan ketika tendangan sudut adalah 15m dari titik tendangan sudut | | ✓ |

Lampiran 4. Hasil Data Uji Instrumen

| NO | NAMA | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | JUMLAH | | | |
|----------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|--|--|-------|
| 1 | Dhias | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 28 | | | | | |
| 2 | M Arya | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 20 | | | | | |
| 3 | Denis | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 23 | | | | | |
| 4 | Dedeck | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 28 | | | | | |
| 5 | Ivan R | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 | | | | | |
| 6 | Rizal | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 28 | | | | | |
| 7 | Ganang | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27 | | | | | |
| 8 | Afizal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 32 | | | | | |
| 9 | Risley | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 | | | | | |
| 10 | Fasdi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | | | | | |
| 11 | Nanda S | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 19 | | | | | | |
| 12 | Cahya | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | | | | | |
| 13 | Ega | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | | | | | |
| 14 | Ranung | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | | | | | |
| 15 | Farel | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | | | | | |
| 16 | Yulianto | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 21 | | | | | |
| 17 | Affino | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 | | | | | |
| 18 | Taufiq | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 34 | | | | | |
| 19 | Fajri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 | | | | | |
| 20 | Ridki | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 | | | | | |
| 21 | Bagas | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 | | | | | |
| 22 | Reil | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 27 | | | | | |
| 23 | Arifan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | | | | | |
| 24 | Walyu | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | | | | | |
| 25 | Azril | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | | | | | |
| 26 | Fikri | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | | | | | |
| 27 | Idhan | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | | | | | |
| 28 | Vico | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | | | | | | |
| 29 | Bayu | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 16 | | | | | | |
| 30 | Arief | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 33 | | | | | |
| NILAI KITABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,524 |
| KETERANGAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,582 |
| VARIANSI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,580 |
| Nilai Cronbach Alpha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,9 |

Lampiran 5. Hasil Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .900 | 35 |

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validitas Instrumen

SURAT PERNYATAAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197403172008121003

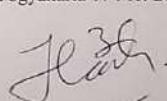
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Ismail Abdul Musthofa
NIM : 19601241007
Proam Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1
Judul TA : Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2
Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta 17 Mei 2023



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd
NIP. 197403172008121003

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1360/UN34.16/PT.01.04/2023 19 Juni 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 2 Nguntoronadi
Kabupaten Wonogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | | |
|-------------------|---|---|
| Nama | : | Ismail Abdul Musthafa |
| NIM | : | 19601241007 |
| Program Studi | : | Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1 |
| Tujuan | : | Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) |
| Judul Tugas Akhir | : | Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri |
| Waktu Penelitian | : | Rabu - Sabtu, 21 - 24 Juni 2023 |

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 2 NGUNTORONADI

Alamat : Semin, Nguntoronadi, Wonogiri 57671
Email : smp2.nguntoronadi@yahoo.co.id

Nguntoronadi, 20 Juni 2023

Nomor : 421.3/ 293

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan untuk mengadakan penelitian No. B/1360/UN34.16/PT.01.04/2023 Tanggal 19 Juni 2023 Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, bersama dengan surat ini kami selaku kepala SMP Negeri 2 Nguntoronadi bersedia memberi izin untuk mengadakan penelitian pada Rabu, 21 Juni 2023 sampai dengan Sabtu, 24 Juni 2023 dalam rangka persiapan Penulisan Karya Ilmiah/ Skripsi/ Tugas Akhir. Adapun mahasiswa yang mengajukan izin penelitian adalah benar :

Nama : Ismail Abdul Musthofa

NIM : 196012410007

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang : Strata Satu (S1)

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMP Negeri 2 Nguntoronadi



Lampiran 9 .Instrumen Penelitian

TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKULIKULER SMP 2 SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI

Pada kesempatan kali ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksut untuk mengadakan penelitian tentang “*Tingkat Pemahaman Peraturan Sepakbola Peserta Ekstrakulikuler SMP 2 Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*”. Sehubung dengan hal tersebut, mohon kesedian para siswa peserta ekstrakulikuler sepakbola untuk berkenan menjawab pertanyaan berikut ini.

A. Petunjuk Pengisian

6. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan.
7. Isilah identitas dengan benar.
8. Pilih jawaban sesuai dengan pemahaman anda.
9. Pilih dengan menekan salah satu jawaban “benar atau salah”.
10. Batas waktu penggerjaan adalah 60 menit.

Isilah identitas berikut ini :

Nama : Bima Sakti Mohammad

No : 07

B. Pertanyaan Penelitian

| NO | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | Lapangan sepakbola memiliki panjang 100m dan maksimal 110, lebar 64m dan maksimal 75m | ✓ | |
| 2 | Bentuk lapangan sepakbola sesuai peraturan FIFA berbentuk persegi | ✓ | |

| | | | |
|-----------|--|---|---|
| 3 | Ukuran bola yang digunakan dalam sepakbola adalah lingkar antara 68 cm (27 inci) dan 70 cm | | ✓ |
| 4 | Bentuk bola yang digunakan sesuai peraturan FIFA adalah berbentuk bulat | ✓ | |
| 5 | Pada permainan sepakbola setiap tim memiliki 11 orang pemain di lapangan | | ✓ |
| 6 | Jumlah pemain penganti yang boleh dimainkan dalam kompetisi resmi menurut FIFA adalah 8 pemain | | ✓ |
| 7 | Jumlah pemain penganti yang boleh dimainkan dalam kompetisi resmi menurut FIFA adalah 5 pemain | | ✓ |
| 8 | Dalam pertandingan jika pemain mengenakan aksesoris gelang, kalung, cincin maka harus ditutup menggunakan solatip | | ✓ |
| 9 | Perlengkapan tambahan seperti mangset dalam sepakbola harus memiliki warna yang sama dengan jersy tim | ✓ | |
| 10 | Dalam pertandingan sepakbola wasit yang bertugas dalam pertandingan terdapat 4 wasit | ✓ | |
| 11 | Dalam pertandingan sepakbola keputusan paling mutlak berada di tangan asisten wasit | ✓ | |
| 12 | Ofisial pertandingan di lapangan membantu wasit utama dalam melihat pelanggaran ketika memiliki pandangan yang lebih jelas | ✓ | |
| 13 | Keputusan utama dalam pertandingan sepakbola dipegang oleh ofisial pertandingan di lapangan | | ✓ |
| 14 | Pertandingan sepakbola dilakukan selama 90 menit dalam satu babak | | ✓ |
| 15 | Tambahan waktu diberikan wasit dengan mempertimbangkan di setiap babak untuk semua waktu bermain yang hilang di babak tersebut | ✓ | |
| 16 | Kick off dilakukan untuk memulai pertandingan, jika pemain menendang langsung ke arah gawang lawan dan bola | | ✓ |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | masuk kedalam gawang maka gol tersebut sah | | |
| 17 | Jika dalam pertandingan terdapat ganguan atau pemain mengalami cidera, maka wasit dapat menghentikan pertandingan dan dapat dimulai kembali dengan cara menjatuhkan bola tepat berada di tempat yang sama ketika pertandingan dihentikan, dan pertandingan dapat dimulai ketika bola sudah menyentuh tanah | ✓ | |
| 18 | Ketika pertandingan bola yang mengarah tepat mengenai tiang bendera di pojok lapangan dan memantul kedalam lapangan maka bola dianggap belum meninggalkan lapangan pertandingan | | ✓ |
| 19 | Dalam pertandingan terjadi tendangan melambung tapi bola ketika di udara sudah melewati garis samping lapangan maka pertandingan tetap berlangsung | | ✓ |
| 20 | Apabila bagian bola sudah melewati garis gawang tetapi masih ada bagian sisi bola sedikit berada di tepat bagian garis gawang maka sudah dinyatakan gol | | ✓ |
| 21 | Jika pertandingan mengalami hasil seri / seimbang maka penentuan kemenangan dengan tambahan satu babak pertandingan | | ✓ |
| 22 | Seorang pemain dikatakan <i>offside</i> jika setiap bagian dari kepala, badan atau kaki berada di bagian lapangan lawan dan berada di posisi belakang pemain bertahan lawan | ✓ | |
| 23 | Pemain tidak dikatakan <i>offside</i> apabila berada di daerah lapangan sendiri dan sejajar dengan dua orang pemain terakhir lawan | ✓ | |
| 24 | Seorang pemain melakukan permainan kasar di lapangan dan membahayakan keselamatan pemain lain, maka wasit memberi peringatan dengan kartu kuning | ✓ | |
| 25 | Menyentuh bola dengan tangan tanpa disengaja tidak termasuk pelanggaran | | ✓ |

| | | | |
|-----------|---|---|---|
| 26 | Tendangan bebas langsung hanya boleh dilakukan di dalam area kotak pinalti | | ✓ |
| 27 | Tendangan bebas tidak langsung tendangan yang mengharuskan pemain lain menyentuh bola terlebih dahulu sebelum bola di tendang ke arah gawang | ✓ | |
| 28 | Tendangan pinalti dilakukan dari titik putih kotak pinalti dengan jarak 11m | ✓ | |
| 29 | Terjadinya tendangan pinalti akibat pemain melakukan pelanggaran di luar kotak pinalti | | ✓ |
| 30 | Apabila lemparan kedalam dilakukan dan salah satu kaki terangkat maka lemparan tersebut sah | | ✓ |
| 31 | Lemparan kedalam terjadi apabila bola meninggalkan lapangan pertandingan melalui garis samping lapangan | ✓ | |
| 32 | Tendangan gawang dilakukan ketika bola meninggalkan lapangan pertandingan melewati garis samping gawang dan tendangan tersebut posisi bola harus diam | ✓ | |
| 33 | Hanya penjaga gawang yang boleh menendang tendangan gawang | ✓ | |
| 34 | Tendangan sudut merupakan tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan pertandingan | ✓ | |
| 35 | Jarak pemain bertahan ketika tendangan sudut adalah 15m dari titik tendangan sudut | ✓ | |

Lampiran 10. Hasil Data Penelitian

Lampiran 11. Dokumentasi Pengisian Instrumen Penelitian



